

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Hasil Penelitian

a. Majelis Taklim Bani Ismail

1) Sejarah Singkat Majelis Taklim Bani Ismail

Majelis taklim bani Ismail adalah majelis taklim yang terletak di Banjarmasin, tepatnya di Perumahan Banjar Indah Komplek Kayu Kuku Ujung, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan Km 5,8 Banjarmasin Selatan. Majelis ini didirikan pada 5 Februari tahun 2009.

Awal mula majelis ini belum memiliki nama, namun pada tahun 2010 baru diresmikan dan diberi nama dengan nama majelis taklim Bani Ismail yang diasuh langsung oleh Guru KH. Syaifuddin Zuhri. Semula hanya diikuti oleh kalangan terbatas saja, namun kini jamaah majelis taklim ini hampir sudah mencapai kurang lebih 5000 jamaah laki – laki dan kurang lebih 3000 jamaah perempuan.

2) Struktur kepengurusan Majelis Taklim Bani Ismail

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Bani Ismail

| | |
|---|---------------------------------|
| Ketua | Drs.H. Rusmansyah, |
| Sekretaris | H. Ali Akbar, S.Th.I, |
| Bendahara | H. Agus Aliansyah |
| Penerima tamu Abah Guru dan Penjadwalan Undangan | a. Ami Mursalin b. H. |
| Driver jarak jauh (luar kota) | a. Faisal |
| Driver jarak dekat (dalam kota) | Agus Saputra |
| Mengontrol kesehatan Abah Guru | a. H. Surdi b. H. M. Zarkani |
| Koordinator Maulid | a. Ami Mursalin |
| Koordinator Audio dan Visual | a. Sam'ani |
| Koordinator instalasi listrik | a. M. Yasir |
| Koordinator Kotak Infaq | a. Taufik Rifani |
| Koordinator Parkir | a. Baihaki |
| Koordinator konsumsi Minuman Kopi | Abida |
| Koordinator Tikar | a. M. Zaini |
| Koordinator Keamanan | a. Mansyur Dahlan |
| Pembantu Umum | a. H. Noor Hidayat |

3) Jadwal kegiatan di Majelis Taklim Bani Ismail

Tabel 4.2 Jadwal kegiatan di Majelis Taklim Bani Ismail

| Hari | Jamaah | Guru |
|-------------|------------------|---------------------|
| Kamis Malam | Jamaah Laki-Laki | KH.Syaifuddin Zuhri |
| Sabtu Pagi | Jamaah Perempuan | KH.Syaifuddin Zuhri |

b. Majelis Taklim Babussalam

1) Sejarah Singkat Majelis Taklim Babussalam

Pada tahun 1979, Bapak Masdarul Khair merantau ke kota Kuala Kapuas tinggal di daerah pasar Sahawung (sekarang Jalan Jenderal Sudirman), oleh masyarakat sekitar diminta untuk mengajar anak-anak Al Qur'an dan juga diminta mengajar pada Sekolah Dasar di lokasi Panti Asuhan Budi Sejahtera Jalan Kebun Sayur (sekarang Jalan Jawa). Selain itu, beliau juga mengajarkan pada orang tua dan pemuda ilmu *Fardhu'Ain* (Tauhid, Fiqih dan Tasawuf). Pada tahun 1981, beliau pindah rumah ke Jalan Patih Rumbih (sekarang Jalan Kapten Piere Tandean) karena masih belum memiliki tempat tinggal tetap (mengontrak), pengajian tetap dijalankan tetapi sudah tidak mengajar anak-anak Al Qur'an lagi.

Di samping itu, untuk mencukupi keperluan hidup sehari-hari beliau berdagang minyak wangi di depan pelabuhan Danau Mare yaitu terminal klotok yang merupakan satu-satunya transportasi yang menghubungkan kota Kuala Kapuas dengan daerah desa dan kecamatan hanya melalui air pada era tahun 1981an.

Peminat pengajian yang beliau asuh semakin banyak sehingga pengajian dibagi dua, pengajian laki-laki dan perempuan. Pada awal tahun 1984, beliau pindah ke lokasi baru berada di jalan Sungai Batang (berada di belakang Panti Asuhan Budi Sejahtera), beliau diberikan tanah untuk mendirikan rumah dan melanjutkan pengajian di sana.

Dari tahun ke tahun perkembangan majelis taklim Babussalam mengalami kemajuan yang sangat pesat tetapi lokasi tidak mendukung, kemudian muncullah wacana dari salah seorang simpatisan, warga Sungai Batang untuk menawarkan lokasi baru di daerah Simpang Sungai Katining (sekarang Jl. Patih Rumbih) yang merupakan daerah persawahan dan termasuk daerah rawa tetapi sangat menjanjikan.

Adapun batasan lokasi majelis taklim Babussalam sekarang adalah sebagai berikut:

- a) sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga;
- b) sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga;
- c) sebelah Barat berbatasan dengan jalan Trans Kalimantan; dan
- d) sebelah Timur berbatasan dengan tanah persawahan.

2) Struktur kepengurusan Majelis Taklim Babussalam

Tabel 4.3 Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Babussalam

| | |
|--------------------------|----------------------|
| Pimpinan dan Pengasuh | : KH. Masdarul Khair |
| Ketua | : KH. Masdarul Khair |
| Sekretaris | : Baihaqi,S.pd.I |
| Bendahara | : Baihaqi,S.pd.I |
| Pengelola Harian Majelis | : Imam |

3) Jadwal kegiatan di Majelis Taklim Babussalam

Tabel 4.4 Jadwal kegiatan di Majelis Taklim Babussalam

| Hari | Jamaah | Guru |
|-------------|--------------------------------|--------------------|
| Selasa Sore | Jamaah Laki-Laki | KH. Masdarul Khair |
| Kamis Malam | Jamaah Laki-Laki | KH. Masdarul Khair |
| Jum'at Sore | Jamaah Laki-Laki dan Perempuan | KH. Masdarul Khair |

c. Majelis Taklim Muzakaratil Ummah

1) Sejarah Singkat Majelis Taklim Muzakaratil Ummah

Awal mula, majelis ini di didirikan sekitar tahun 2000 an yang berlokasi jalan Barito kelurahan Selat Tengah kecamatan Selat, dan yang mengisi pengajian pada waktu itu adalah Guru KH. Abdul Muthalib, beliau pernah menjabat sebagai ketua MUI kab. Kapuas periode 2006-2011, 2011- 2016 dan terpilih kembali pada tahun 2016-2021. Akan tetapi, pada tahun 2013 tepatnya 13 Rabiul Awwal 1440 H./21 Desember 2018, beliau berpulang ke rahmatullah, dan dilanjutkan oleh KH. Nurani Sarji menjabat sebagai ketua MUI kab. Kapuas sampai sekarang.

Pada tahun 2003, pengajian di majelis ini selain diisi oleh guru KH Abdul Muthalib (sebelum wafat 2018) dan diisi juga oleh guru KH. Ahmad Bakrie atau sering dikenal dengan nama Guru Bakrie yang dilaksanakan pengajiannya setiap Kamis siang dimulai dengan pembacaan maulid dan diisi dengan ceramah kemudian ditutup dengan doa-doa sekaligus sholat ashar berjamaah di majelis taklim tersebut.

Ketika guru Bakrie wafat sekitar tahun 2013, maka pengajian dilanjutkan oleh anak guru Bakrie yaitu guru H. Muhammad Rasyid Ridho atau lebih dikenal dengan nama Guru Rasyid serta juga guru Muhammad sampai dengan sekarang.

2) Struktur kepengurusan Majelis Taklim Muzakaratil Ummah

Tabel 4.5 Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Muzakaratil Ummah

| | |
|--------------------------|--|
| Pengasuh | a. H. Muhammad Rasyid Ridha b. H. Ahmad Marzuki |
| Ketua | H. M. Hanafiah |
| Sekretaris | H. Suhaimi |
| Bendahara | H. Ahmad Syarkawi |
| Pengelola Harian Majelis | a. H. Wahab b. Agus c. Syukran d. Kifli |
| Pengelola Sound System | a. Ibnu b. Yusuf |

3) Jadwal Kegiatan di Majelis Taklim Muzakaratil Ummah

Tabel 4.6 Jadwal kegiatan di Majelis Taklim Muzakaratil Ummah

| Hari | Jamaah | Guru |
|--------------|--------------------------------|-------------------|
| Rabu Malam | Jamaah Laki-Laki dan Perempuan | Guru Muhammad |
| Kamis Malam | Jamaah Laki-Laki dan Perempuan | Guru Rasyid Ridha |
| Senin- Sabtu | Anak-anak | Pengurus Majelis |

2. Paparan Data tentang Sarana

a. Majelis Taklim Bani Ismail

Nama Majelis Taklim : Majelis Taklim Bani Ismail

Tabel 4.7 Sarana Majelis Taklim Bani Ismail

| NO | SARANA | ADA | TIDAK ADA | JUMLAH |
|----|---|-----|-----------|--------|
| 1 | Parkir Jamaah | √ | | 7 |
| 2 | Lahan tempat pengajian | √ | | 1 |
| 3 | Tempat sampah | √ | | 15 |
| 4 | Air minum jamaah | √ | | 20 |
| 5 | Makanan jamaah | | √ | - |
| 6 | Tempat wudhu | √ | | 4 |
| 7 | Tempat shalat | √ | | 1 |
| 8 | Tempat MCK | √ | | 12 |
| 9 | Penerangan ruangan | √ | | 58 |
| 10 | Pendingin ruangan(Kipas angin) dan AC | √ | | 50 |
| 11 | Alat pengeras suara | √ | | 22 |
| 12 | Monitor/TV/LCD | √ | | 10 |
| 13 | Buku bacaan/buku wirid/doa | √ | | 30 |
| 14 | Pengharum ruangan | √ | | 20 |
| 15 | Alas duduk | √ | | 30 |
| 16 | Tenda untuk berteduh | √ | | 5 |
| 17 | Kontak infaq/sadaqah | | √ | - |
| 18 | Meja belajar | √ | | 15 |
| 19 | Ambulan majelis | | √ | - |
| 20 | Kesehatan/P3K | √ | | 1 |
| 21 | Sarana antar jemput jamaah | | √ | - |
| 22 | Papan informasi majelis | | √ | - |
| 23 | Sarana informasi digital majelis taklim | √ | | 1 |
| 24 | Lemari buku | √ | | 2 |
| 25 | CCTV | | √ | - |

Kondisi fasilitas tempat di majelis taklim Bani ismail memiliki daya tampung 3000 jamaah. Di ruang utama majelis bisa memuat sekitar 500 an jamaah. Ruangan utama majelis taklim dilengkapi dengan meja belajar guru 1 dan 2 meja bundar untuk jamaah serta beberapa meja lipat dari kayu.

Ruangan utama juga memiliki 2 buah AC dan 4 buah kipas angin besar sebagai pendingin ruangan, 15 buah karpet, 1 lemari kitab dan 2 CCTV. Sedangkan ruangan lainya ditompang dengan tenda yang terbuat dari besi, penerangan dengan lampu phillip yang berjumlah sekitar kurang lebih 100 buah dan juga kipas angin kurang lebih 50 buah dan 10 LCD. Selain itu, untuk alas yaitu berupa terpal panjang dan tikar plastik.

Pada saat acara kegiatan majelis taklim, pembagian minuman gratis berupa kopi yang dibagikan oleh pengurus ketika pengajian tengah berlangsung, serta kadang-kadang ada juga dari masyarakat yang ikut membagi makanan berupa roti dan air minenal ketika sebelum kegiatan majelis.

Pengeras suara yang dipakai di majelis ini yaitu jenis *centre speaker*, *out door speaker* dan *speaker corong*. Majelis taklim Bani Ismail juga memiliki 12 WC dan 4 tempat wudhu serta sungai yang bisa digunakan untuk wudhu yang mengalir di samping majelis.

Adapun lahan parkir yang digunakan untuk kegiatan majelis setiap minggunya menggunakan jalan-jalan yang disusun di tepi jalan yang ada di sekitar kompleks Banjar Indah yang dijaga oleh pengurus majelis taklim.

b. Majelis Taklim Babussalam

Nama Majelis Taklim : Majelis Taklim Babussalam

Tabel 4.8 Sarana Majelis Taklim Babussalam

| NO | SARANA | ADA | TIDAK ADA | JUMLAH |
|----|--|-----|-----------|--------|
| 1 | Parkir Jamaah | √ | | 1 |
| 2 | Lahan tempat pengajian | √ | | 1 |
| 3 | Tempat sampah | √ | | 5 |
| 4 | Air minum jamaah | √ | | 2 |
| 5 | Makanan jamaah | | √ | - |
| 6 | Tempat wudhu | √ | | 3 |
| 7 | Tempat shalat | √ | | 1 |
| 8 | Tempat MCK | √ | | 5 |
| 9 | Penerangan ruangan | √ | | 7 |
| 10 | Pendingin ruangan(Kipas angin) dan AC | √ | | 10 |
| 11 | Alat pengeras suara | √ | | 5 |
| 12 | Monitor/TV/LCD | | √ | - |
| 13 | Buku bacaan/buku wirid/doa | √ | | 20 |
| 14 | Pengharum ruangan | √ | | 5 |
| 15 | Alas duduk | √ | | 12 |
| 16 | Tenda untuk berteduh | | √ | - |
| 17 | Kontak infaq/sadaqah | | √ | - |
| 18 | Meja belajar | √ | | 2 |
| 19 | Ambulan majelis | | √ | - |
| 20 | Kesehatan/P3K | | √ | - |
| 21 | Sarana antar jemput jamaah | | √ | - |
| 22 | Papan informasi majelis | | √ | - |
| 23 | Sarana infomasi digital majelis taklim | | √ | - |
| 24 | Lemari buku | √ | | 3 |
| 25 | CCTV | √ | | 2 |

Bangunan 3 lantai ini memiliki daya tampung sekitar 1000 perlantainya. Lantai 1 menjadi lantai utama dalam kegiatan. Fasilitas di lantai 1 ini berupa 1 meja untuk guru dan menggunakan *speaker* merek Mix Yamaha untuk pengeras suaranya.

Pendingin ruangan memakai kipas angin di tiap tiang majelis serta menggunakan alas berupa karpet yang berjumlah sekitar 8 buah dan CCTV 2 buah. Adapun di lantai 2 yang bisa dicapai dengan menaiki tangga memiliki fasilitas berupa 2 buah kipas angin dan dilengkapi dispenser untuk jamaah yang sedang haus. Sedang lantai 3 masih dalam tahap pembangunan pemasangan keramik.

Adapun lalu lintas dan lahan parkir yang digunakan di majelis taklim Babussalam berada dalam satu jalan kecil yang mengarah ke majelis dan lahan parkir juga berada di dalam kompleks majelis sehingga tidak ada penjagaan yang terlalu ketat dan lalu lintas yang terlalu padat. Jika terjadi lalu lintas yang padat dan lahan parkir yang tidak mencukupi, maka akan diminta relawan dari pihak pemadam kebakaran dan masyarakat setempat serta kepolisian untuk mengaturnya.

c. Majelis Taklim Muzakaratil Ummah

Nama Majelis Taklim : Majelis Taklim Muzakaratil Ummah

Tabel 4.9 Sarana Majelis Taklim Muzakaratil Ummah

| NO | SARANA | ADA | TIDAK ADA | JUMLAH |
|----|--|-----|-----------|--------|
| 1 | Parkir Jamaah | √ | | 1 |
| 2 | Lahan tempat pengajian | √ | | 1 |
| 3 | Tempat sampah | √ | | 4 |
| 4 | Air minum jamaah | √ | | 1 |
| 5 | Makanan jamaah | | √ | - |
| 6 | Tempat wudhu | √ | | 2 |
| 7 | Tempat shalat | √ | | 1 |
| 8 | Tempat MCK | √ | | 3 |
| 9 | Penerangan ruangan | √ | | 30 |
| 10 | Pendingin ruangan(Kipas angin) dan AC | √ | | 12 |
| 11 | Alat pengeras suara | √ | | 10 |
| 12 | Monitor/TV/LCD | √ | | 9 |
| 13 | Buku bacaan/buku wirid/doa | √ | | 30 |
| 14 | Pengharum ruangan | √ | | 12 |
| 15 | Alas duduk | √ | | 20 |
| 16 | Tenda untuk berteduh | | √ | - |
| 17 | Kontak infaq/sadaqah | √ | | 2 |
| 18 | Meja belajar | √ | | 1 |
| 19 | Ambulan majelis | | √ | - |
| 20 | Kesehatan/P3K | | √ | - |
| 21 | Sarana antar jemput jamaah | | √ | - |
| 22 | Papan informasi majelis | | √ | - |
| 23 | Sarana infomasi digital majelis taklim | | √ | - |
| 24 | Lemari buku | √ | | 2 |
| 25 | CCTV | | √ | - |

Majelis taklim Muzakaratil Ummah yang berlokasi di jalan Barito Kuala Kapuas ini persis berada di samping jalan raya. Majelis ini bisa menampung jemaah hingga sekitar 3.500 jamaah.

Majelis ini juga memiliki kolam wudhu untuk jamaah yang dibangun ketika majelis ini mulai berdiri sekitar tahun 2003 dengan panjang sekitar 5 meter dan lebar 10 meter. Selain itu, juga ada 2 buah tempat wudhu serta 2 buah WC umum dan 1 WC khusus untuk guru.

Majelis taklim Muzakaratil Ummah juga memiliki ruangan untuk Istirahat guru sebelum maupun sesudah belajar. Adapun beberapa sarana yang ada di majelis taklim Muzakaratil Ummah yaitu 1 meja untuk guru, 30 alas duduk berupa tikar plastik maupun karpet, 4 LCD dan 5 TV.

Pengeras suara yang dipakai di majelis ini yaitu jenis *out door speaker* dan *speaker corong* yang dipasang di setiap sudut majelis. Ada juga pembagian makanan dan minuman gratis hasil sumbangan masyarakat sekitar sebelum kegiatan majelis berlangsung berupa roti dan air mineral.

Adapun lahan parkir yang digunakan untuk kegiatan majelis setiap minggunya menggunakan parkir kompleks majelis dan tepian jalan Barito yang dijaga oleh relawan majelis taklim.

B. Pembahasan

1. Manajemen Pelayanan Sarana

a. Perencanaan

1) Majelis Taklim Bani Ismail

Perencanaan majelis taklim Bani Ismail direncanakan bersama-sama oleh pengurus majelis taklim melalui pengawasan ketua dan pengasuh majelis taklim Bani Ismail. Berdasarkan wawancara dengan bapak H.Rusmansyah selaku ketua pengurus majelis taklim Bani Ismail bahwa perencanaan kegiatan yang dilakukan di majelis taklim Bani Ismail dilakukan secara musyawarah bersama-sama dengan anggota dan selalu dipantau dan pertimbangan saya dan juga pengasuh majelis taklim Bani Ismail.⁹²

2) Majelis Taklim Babussalam

Seluruh perencanaan pelayanan yang dilakukan di majelis taklim Babussalam selalu diperintah melalui KH. Masdarul Khair selaku pimpinan di majelis taklim.

⁹² Wawancara dengan bapak H.Yamani, anggota pengurus Majelis Taklim Bani Ismail, tanggal 13 Nopember 2020, jam 10-00 WIB, dirumah.

Berdasarkan wawancara dengan pimpinan majelis taklim Babussalam beliau mengatakan bahwa setiap rencana baik pembangunan majelis, kegiatan majelis atau sebagainya harus melalui pertimbangan beliau sebagai pemilik sekaligus pimpinan majelis tersebut.⁹³

3) Majelis Taklim Muzakaratil Ummah

Perencanaan pelayanan di majelis taklim Muzakaratil Ummah selalu diselenggarakan bersama melalui rapat yang dipimpin langsung oleh ketua maupun wakil ketua majelis.

Berdasarkan wawancara dengan salah pengurus majelis taklim Muzakaratil Ummah bahwa perencanaan kegiatan yang dilakukan di majelis ini selalu diadakan rapat dulu baik rapat kecil maupun rapat besar tergantung acara kegiatan yang dilakukakan, jika rencana sudah selesai maka akan dibagi tugas-tugasnya serta ditentukan dan diberitahukan kepada para petugasnya.⁹⁴

⁹³ Wawancara dengan guru Kh. Masdarul Khair, Pimpinan Majelis Taklim Babussalam Kapuas, tanggal 12 Desember 2020, jam 16-00 WIB, di rumah beliau

⁹⁴ Wawancara dengan Fahri, Pengurus Majelis Taklim Muzakaratil Ummah Kapuas, tanggal 12 Desember 2020, jam 13-00 WIB, di Majelis Taklim Muzakaratil Ummah

b. Pengorganisasian

1) Majelis Taklim Bani Ismail

Kepengurusan dalam majelis taklim Bani Ismail dikelola langsung oleh ketua Drs.H. Rusmansyah, M.Pd, sekretaris H. Ali Akbar, S.Th.I, M.Pd.I, bagian penerima tamu Ami Mursalin, H. Wahid, Nordin, driver jarak jauh dan dekat Faisal dan Agus Saputra, pengontrol kesehatan abah guru yaitu H. Surdi, H. M. Zarkani, Haris Fadliannor, Koordinator Keamanan yaitu Mansyur Dahlan, Yogi S dan anggota-anggota pengurus lainnya.

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam kepengurusan majelis taklim Bani Ismail sebagai berikut:

a) Ketua

- (1) Bertanggung jawab atas semua kegiatan atau program majelis taklim.
- (2) Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mereka tetap berada pada kedudukan atau fungsinya masing-masing.
- (3) Menandatangani surat-surat penting termasuk surat atau nota pengeluaran uang/dana/harta kekayaan organisasi.

- (4) Mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan para pengurus.
- (5) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan seluruh tugas organisasi kepada jamaah.

b) Sekretaris

- (1) Mengkoordinir jalannya kegiatan majelis taklim.
- (2) Menyusun jadwal kegiatan majelis taklim.
- (3) Bertanggung jawab terhadap dokumen-dokumen penting dalam pengembangan majelis taklim.
- (4) Memberikan pelayanan teknis dan administratif.
- (5) Membuat daftar hadir jamaah.
- (6) Mensosialisasikan jadwal kegiatan.
- (7) Membuat surat menyurat dan pengarsipan.
- (8) Membuat dan mendistribusikan undangan.
- (9) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

c) Bendahara

- (1) Mencari sumber dana untuk kegiatan majelis taklim.
- (2) Mengkoordinir keuangan majelis taklim.
- (3) Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan majelis taklim.

- (4) Bertanggung jawab terhadap keuangan majelis taklim.
 - (5) Menghimpun dana kas dan infaq.
 - (6) Menyusun laporan keuangan per-triwulan.
 - (7) Memegang dan memelihara harta kekayaan organisasi, baik berupa uang, barang inventaris maupun tagihan.
 - (8) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.
- d) Penerima tamu Abah Guru dan Penjadwalan Undangan
- (1) Merencanakan pertemuan undangan abah guru dengan para tamu
 - (2) Menjaga dan menerima tamu-tamu
 - (3) Mendata tamu-tamu yang datang
- e) Driver jarak jauh (luar kota)
- (1) Sopir pribadi guru untuk mengantarkan ketempat yang jauh
 - (2) Penjaga pribadi guru untuk perjalanan jarak jauh
- f) Driver jarak dekat (dalam kota)
- (1) Sopir pribadi guru untuk mengantarkan ketempat yang dekat dalam kota dan sekitarnya

- (2) Sopir cadangan untuk pengantaran jarak jauh, jika sopir jarak jauh sedang berhalangan.
- g) Mengontrol kesehatan Abah Guru
 - (1) Merawat kesehatan abah guru secara pribadi
 - (2) Mengontrol kesehatan guru setiap diperlukan.
 - (3) Menjadi tempat konsultasi keluarga guru dalam masalah kesehatan
- h) Koordinator Maulid
 - (1) Memimpin pembacaan maulid sebelum pengajian dimulai
 - (2) Memimpin pembacaan yasin dan tahlil setelah pengajian selesai
- i) Koordinator Audio dan Visual
 - (1) Menyiapkan mic serta sound system untuk setiap kegiatan majelis taklim
 - (2) Menyiapkan LCD serta pelengkapya sebelum acara di mulai.
- j) Koordinator instalasi listrik
 - (1) Menjaga agar pasokan listrik selalu lancar selama kegiatan majelis taklim berlangsung.
 - (2) Menyediakan genset sebagai antisipasi jika listrik gangguan.

(3) Mengontrol setiap tempat di majelis agar pasokan listrik tidak mati dan bermasalah.

k) Koordinator Kotak Infaq

(1) Menyebarkan kontak infaq kesetiap tempat majelis taklim

(2) Mengumpulkan kembali kotak infaq yang telah disebar.

(3) Melaporkan hasil kotak infaq kepada ketua dan bendahara majelis

l) Koordinator Parkir

(1) Menjaga tempat parkir setiap sudut majelis.

(2) Mengatur lalu lintas agar tidak tersendat.

(3) Mengatur mobil dan kendaraan agar rapi tidak mengganggu lalu lintas umum.

m) Koordinator konsumsi Minuman Kopi

(1) Menyediakan kopi selama pengajian berlangsung

(2) Membagi minuman kopi kepada jamaah yang membutuhkan.

(3) Membersihkan alat-alat minuman setelah dipakai.

n) Koordinator Tikar

- (1) Menggelar tikar sebelum kegiatan berlangsung
- (2) Membersihkan tikar setelah kegiatan berlangsung
- (3) Memantau dan mencatat kekurangan tempat yang alas tikarnya belum ada
- (4) Melaporkan setiap kegiatan setelah majelis taklim selesai kepada ketua.

o) Koordinator Keamanan

- (1) Merencanakan penjagaan guru baik di majelis maupun diluar majelis.
- (2) Mengkoodinasikan penjagaan keamanan dengan petugas kepolisian dan petugas setempat.
- (3) Menjaga tamu-tamu khusus abah guru ketika kegiatan berlangsung.

p) Pembantu Umum

- (1) Membantu setiap kegiatan dimana ada kekurangan relawan majelis
- (2) Mendata setiap relawan majelis yang ikut serta membantu kegiatan.
- (3) Memantau setiap relawan majelis yang ikut serta membantu kegiatan.

- (4) Melaporkan setiap data dan kegiatan yang dilakukan para relawan kepada ketua pengurus majelis taklim.

2) Majelis Taklim Babussalam

Organisasi kepengurusan dalam majelis taklim Babussalam dikelola langsung oleh KH. Masdarul Khair sebagai pimpinan majelis, sekretaris Baihaqi, bendahara Baihaqi serta Pengurus harian majelis Imam.

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam kepengurusan majelis taklim Babussalam sebagai berikut:

a) Ketua

- (1) Bertanggung jawab atas semua kegiatan atau program majelis taklim.
- (2) Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mereka tetap berada pada kedudukan atau fungsinya masing-masing.
- (3) Menandatangani surat-surat penting termasuk surat atau nota pengeluaran uang/dana/harta kekayaan organisasi.
- (4) Mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan para pengurus.

(5) Mencari sumber dana untuk kegiatan majelis taklim

b) Sekretaris

(1) Mengkoordinir jalannya kegiatan majelis taklim.

(2) Menyusun jadwal kegiatan majelis taklim.

(3) Bertanggung jawab terhadap dokumen-dokumen penting dalam pengembangan majelis taklim.

(4) Memberikan pelayanan teknis dan administratif.

(5) Membuat daftar hadir jamaah.

(6) Mensosialisasikan jadwal kegiatan.

(7) Membuat surat menyurat dan pengarsipan.

(8) Membuat dan mendistribusikan undangan.

(9) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

c) Bendahara

(1) Mengkoordinir keuangan majelis taklim.

(2) Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan majelis taklim.

(3) Bertanggung jawab terhadap keuangan majelis taklim.

(4) Menghimpun dana kas dan infaq.

(5) Menyusun laporan keuangan per-triwulan.

- (6) Memegang dan memelihara harta kekayaan organisasi, baik berupa uang, barang inventaris maupun tagihan.
- (7) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

d) Pengelola Harian

- (1) Membantu setiap kegiatan dimana ada kekurangan di majelis taklim
- (2) Mendata setiap relawan majelis yang ikut serta membantu kegiatan.
- (3) Memantau setiap relawan majelis yang ikut serta membantu kegiatan.
- (4) Melaporkan setiap data dan kegiatan yang dilakukan para relawan kepada ketua pengurus majelis taklim

3) Majelis Taklim Muzakaratil Ummah

Organisasi kepengurusan dalam majelis taklim Muzakaratil Ummah dikelola langsung oleh pimpinan majelis H. Hanafiah, sekretaris H. Suhaimi, bendahara H. Ahmad Syarkawi. Adapun pengelola harian diisi oleh H. Wahab, Agus, Syukran, Kifli, bagian *sound system* Ibnu dan yusup.

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam kepengurusan majelis taklim Muzakaratil Ummah sebagai berikut:

a) Ketua

- (1) Bertanggung jawab atas semua kegiatan atau program majelis taklim.
- (2) Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mereka tetap berada pada kedudukan atau fungsinya masing-masing.
- (3) Menandatangani surat-surat penting termasuk surat atau nota pengeluaran uang/dana/harta kekayaan organisasi.
- (4) Mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan para pengurus.
- (5) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan seluruh tugas organisasi kepada jamaah.

b) Sekretaris

- (1) Mengkoordinir jalannya kegiatan majelis taklim.
- (2) Menyusun jadwal kegiatan majelis taklim.
- (3) Bertanggung jawab terhadap dokumen-dokumen penting dalam pengembangan majelis taklim.
- (4) Memberikan pelayanan teknis dan administratif.

- (5) Membuat daftar hadir jamaah.
- (6) Mensosialisasikan jadwal kegiatan.
- (7) Membuat surat menyurat dan pengarsipan.
- (8) Membuat dan mendistribusikan undangan.
- (9) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

c) Bendahara

- (1) Mencari sumber dana untuk kegiatan majelis taklim.
- (2) Mengkoordinir keuangan majelis taklim.
- (3) Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan majelis taklim.
- (4) Bertanggung jawab terhadap keuangan majelis taklim.
- (5) Menghimpun dana kas dan infaq.
- (6) Menyusun laporan keuangan per-triwulan.
- (7) Memegang dan memelihara harta kekayaan organisasi, baik berupa uang, barang inventaris maupun tagihan.
- (8) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

d) Pengasuh

- (1) Memberikan pendapat dan nasihat kepada seluruh pengurus majelis taklim
- (2) Memberikan nasihat dan pelajaran kepada pengurus dan jamaah di majelis taklim
- (3) Memotivasi pengurus dalam setiap kegiatan berlangsung di majelis taklim.

e) Pengelola Harian

- (1) Membantu setiap kegiatan dimana ada kekurangan di majelis taklim
- (2) Mendata setiap relawan majelis yang ikut serta membantu kegiatan.
- (3) Memantau setiap relawan majelis yang ikut serta membantu kegiatan.
- (4) Menyiapkan LCD/TV serta pelengkap lainnya sebelum acara di mulai.
- (5) Menjaga agar pasokan listrik selalu lancar selama kegiatan majelis taklim berlangsung.
- (6) Menyediakan genset sebagai antisipasi jika listrik gangguan.
- (7) Mengontrol setiap tempat di majelis agar pasokan listrik tidak mati dan bermasalah.

(8) Melaporkan setiap data dan kegiatan yang dilakukan para relawan kepada ketua pengurus majelis taklim.

f) *Sound System*

(1) Menyiapkan mic serta sound system untuk setiap kegiatan majelis taklim

(2) Merapikan mic serta *sound system* setelah kegiatan majelis taklim berlangsung

c. **Pelaksanaan**

1) **Majelis Taklim Bani Ismail**

Pelaksanaan kegiatan jamaah di majelis taklim Bani Ismail ini yaitu dilaksanakan pada malam Jum'at untuk pria dan pengajian Sabtu pagi untuk wanita. Pada penghujung waktu, pengajian dilanjutkan dengan membaca surat yasin dan tahlil berserta para jamaah maupun petugas majelis taklim Bani Ismail.

Adapun materi yang disampaikan adalah kitab yang dianjurkan Abah Guru, di antaranya yaitu *Minhajul „Abidin* (Kitab Tasawuf) karangan Imam Ghazali, *Kifayatul Atqiya"wa Minhajul Ashfiya* karangan Sayyid Bakri al- Makki Ibnu Sayyid Muhammad Syatha ad-Dimyathi, *Sirajut Thabilin* karangan Syekh Ihsan ibn Dahlan al-Jamfasi al-Kadiri al-Jawi serta kitab *Al-anwar al-Muhammadiyah min al-Mawahib al-laduniyyah* (kitab tentang biografi, sejarah, sifat,

manaqib Nabi Muhammad S.A.W) karangan Syekh Yusuf bin Ismail al-Nabhani dan masih banyak lagi.⁹⁵

Teknik penyampaian beliau yaitu dengan membacakan materi dalam kitab berbahasa Arab lalu menyampaikannya ke jamaah dengan cara diartikan kemudian ditafsirkan diselingi dengan contoh dan cerita – cerita.

2) Majelis Taklim Babussalam

Kegiatan pengajian di majelis taklim Babussalam dilaksanakan setiap hari Selasa sore, Kamis malam dan Jum'at Sore yang dipimpin langsung oleh Guru KH. Masdarul Khair. Materi yang disampaikan berupa kitab yang di antaranya Fiqih Islam *Parukunan, Tanwirul Qulub, Wirid-wirid Thoriqat Naqsabandiyah*⁹⁶ dan lain-lainnya.

3) Majelis Taklim Muzakaratil Ummah

Kegiatan pengajian di majelis taklim Muzakaratil Ummah berupa pengajian rutin Rabu malam yang dipimpin oleh Guru Muhammad dan Pengajian rutin Kamis malam yang dipimpin oleh Guru Rasyid serta setiap sore pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak lingkungan sekitar.

⁹⁵ Wawancara dengan bapak H.Rusmansyah, Ketua Pengurus Majelis Taklim Bani Ismail, tanggal 14 Nopember 2020, jam 10-00 WIB, Via WA.

⁹⁶ Wawancara dengan bapak Imam, pengelola harian Majelis Taklim Babussalam Kapuas, tanggal 12 Desember 2020, jam 16-00 WIB, di rumah beliau.

Adapun kitab yang digunakan dalam pengajian ini kitab *Risalah Muawwanah* dan Parukunan Besar karangan Mufti Jamaluddin.

d. Pengawasan

1) Majelis Taklim Bani Ismail

Berdasarkan wawancara dengan ketua pengurus majelis taklim Bani Ismail, secara kepengurusan saya dan guru KH. Syaifuddin Zuhri langsung yang mengawasi kegiatan yang diadakan di majelis taklim Bani Ismail melalui koodinasi pada setiap kepengurusan yang ada di majelis kami selalu memantau dan berkoodinasi dengan teman-teman dilapangan.⁹⁷

Jadi, pengawasan di majelis taklim Bani Ismail berdasarkan wawancara diatas maka pengawasan yang dilakukan dimajelis taklim ini ketua selalu berkoodinasi dengan tiap pengurus pada bidangnya masing-masing untuk setiap kegiatan baik besar maupun kecil yang ada dimajelis taklim Bani Ismail tersebut.

⁹⁷ Wawancara dengan bapak H.Rusmansyah, Ketua Pengurus Majelis Taklim Bani Ismail, tanggal 14 Nopember 2020, jam 10-00 WIB, Via WA.

2) Majelis Taklim Babussalam

Pengawasan majelis taklim Babussalam Berdasarkan wawancara dengan KH. Masdarul Khair bahwa seluruh kegiatan majelis, rencana maupun pembangunan majelisnya selalu mendapat arahan dan info dari beliau.⁹⁸

Jadi, secara keseluruhan pengawasan baik dari perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan kegiatannya secara keseluruhan diawasi oleh KH. Masdarul Khair langsung.

3) Majelis Taklim Muzakaratil Ummah

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengurus majelis taklim bahwa pengawasan di majelis ini setiap acara dipantau oleh ketua langsung dan kami sebagai pengurus melakukan tugas kami masing-masing, seperti saya menyiapkan sarana majelis sebelum acara dan membersihkan dan merapikannya setelah selesai kegiatan majelis.

Secara keseluruhan pengawasan baik dari perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan kegiatannya diawasi langsung oleh ketua yaitu H. Hanafiah dan pengasuh yaitu Guru Rasyid.⁹⁹

⁹⁸ Wawancara dengan guru Kh. Masdarul Khair, Pimpinan Majelis Taklim Babussalam Kapuas, tanggal 12 Desember 2020, jam 16-00 WIB, di rumah beliau.

⁹⁹ Wawancara dengan Fahri, Pengurus Majelis Taklim Muzakaratil Ummah Kapuas, tanggal 12 Desember 2020, jam 13-00 WIB, di Majelis Taklim Muzakaratil Ummah.

Jadi, pengawasan yang dilakukan di majelis Muzakaratil Ummah secara umum dilakukan oleh pimpinan langsung dalam setiap kegiatan majelis taklim baik pelaksanaan maupun perencanaannya.

2. Hasil tingkat Kepuasan Jamaah terhadap Pelayanan Sarana

a. Majelis taklim Bani Ismail

Dari analisis data tingkat kepuasan jamaah terhadap pelayanan sarana di Majelis Taklim Bani Ismail Banjarmasin diperoleh skor terendah (*minimum*) 61, skor tertinggi (*maksimum*) 90, (*mean*) 78,8, nilai tengah (*median*) 79, nilai yang sering muncul (*mode*) 90, *standar deviasi* (SD) 7,89.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.1 sebagai berikut:

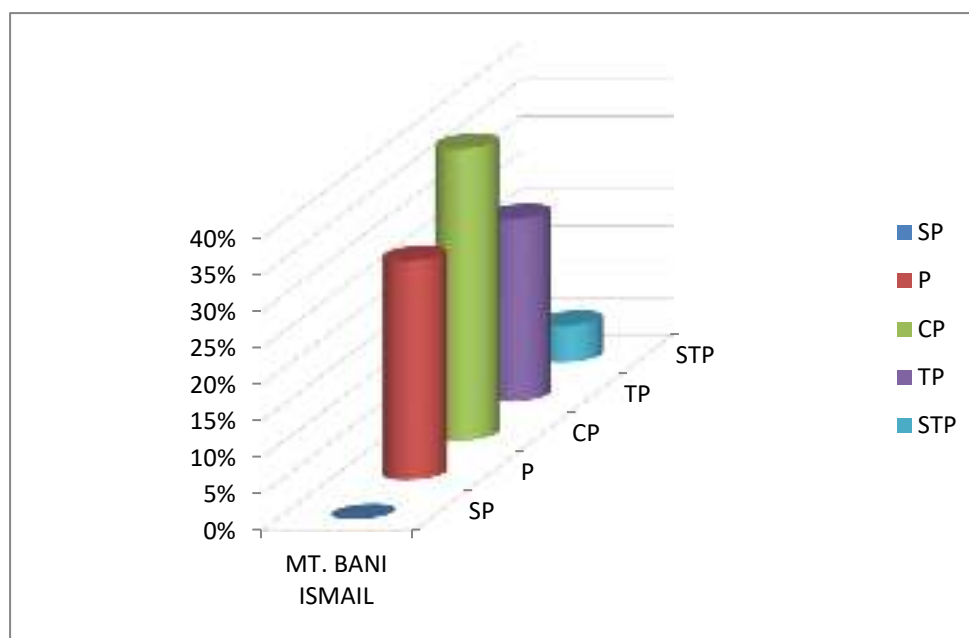
Tabel 4.10 Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan terhadap Pelayanan Sarana di Majelis Taklim Bani Ismail Banjarmasin

| Statistik | |
|-----------------------|------|
| <i>N</i> | 20 |
| <i>Mean</i> | 78,8 |
| <i>Median</i> | 79 |
| <i>Mode</i> | 90 |
| <i>Std, Deviation</i> | 7,89 |
| <i>Minimum</i> | 61 |
| <i>Maximum</i> | 90 |

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Jamaah terhadap Pelayanan Sarana di Bani Ismail Banjarmasin

| No | Interval | Klasifikasi | Frekuensi | % |
|---------------|------------------|--------------|-----------|-------------|
| 1 | $91 < X$ | Sangat Puas | 0 | 0% |
| 2 | $81 < X \leq 90$ | Puas | 6 | 30% |
| 3 | $75 < X \leq 80$ | Cukup Puas | 8 | 40% |
| 4 | $70 < X \leq 74$ | Tidak Puas | 5 | 25% |
| 5 | $X \leq 61$ | Sangat Tidak | 1 | 5% |
| Jumlah | | | 20 | 100% |

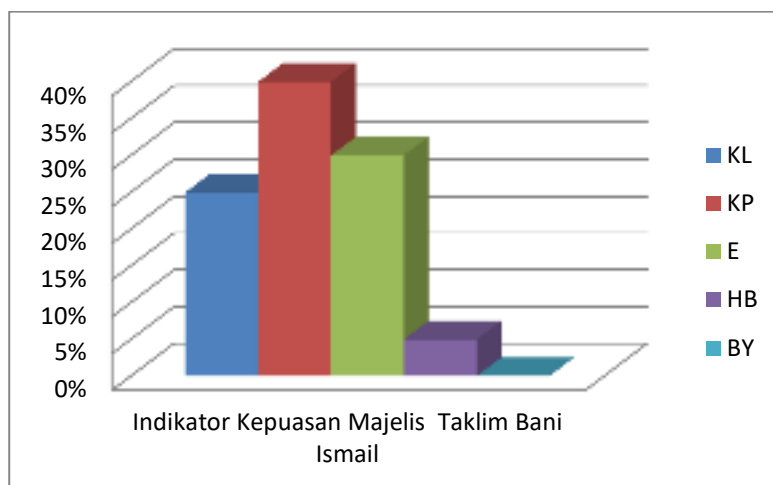
Diagram 4.1 Tingkat Kepuasan Jamaah terhadap Pelayanan Sarana di majelis taklim Bani Ismail



Berdasarkan tabel 4.11 dan diagram 4.1 di atas, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan jamaah terhadap pelayanan sarana di Majelis Taklim Bani Ismail berada pada kategori “cukup puas” sebesar 40% (8 Jamaah), kategori “sangat tidak puas” sebesar 5% (1 Jamaah), kategori “tidak puas” sebesar 25% (5 jamaah, kategori “puas” sebesar 30% (6 Jamaah), dan kategori

“sangat puas” sebesar 0% (0 Jamaah). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 78,8 tingkat kepuasan jamaah terhadap pelayanan sarana di Majelis Taklim Bani Ismail Banjarmasin dalam kategori “cukup puas”.

Diagram 4.2 Indikator Kepuasan Jamaah terhadap Pelayanan Sarana di majelis taklim Bani Ismail



Keterangan:

KL : Kualitas Produk Layanan

KP : Kualitas Pelayanan

E : Emosional

HB: Harga Bimbingan

BY : Biaya yang dikeluarkan Pelanggan

Jadi berdasarkan tabel 4.11, diagram 4.1 dan diagram 4.2 di atas, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan jamaah terhadap pelayanan sarana di Majelis Taklim Bani Ismail berada pada kategori “cukup puas” sebesar 40% (8 Jamaah), dan indikator kepuasan pada kualitas pelayanan yang mendapat rating tertinggi dari jamaah, dimana meliputi pelayanan kepuasan terhadap kenyamanan lalu lintas, kesediaannya melayani pelanggan secara cepat dan tepat, dan pelayanan terhadap kenyamanan tempat tersebut terhadap jamaah dibanding dengan indikator kepuasan lainnya.

b. Majelis taklim Babussalam

Dari analisis data tingkat kepuasan jamaah terhadap pelayanan sarana di Majelis Taklim Babussalam Kapuas diperoleh skor terendah (*minimum*) 64, skor tertinggi (*maksimum*) 99, (*mean*) 90,3, nilai tengah (*median*) 96,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 98, *standar deviasi* (SD) 11,67. Untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.3 sebagai berikut ini:

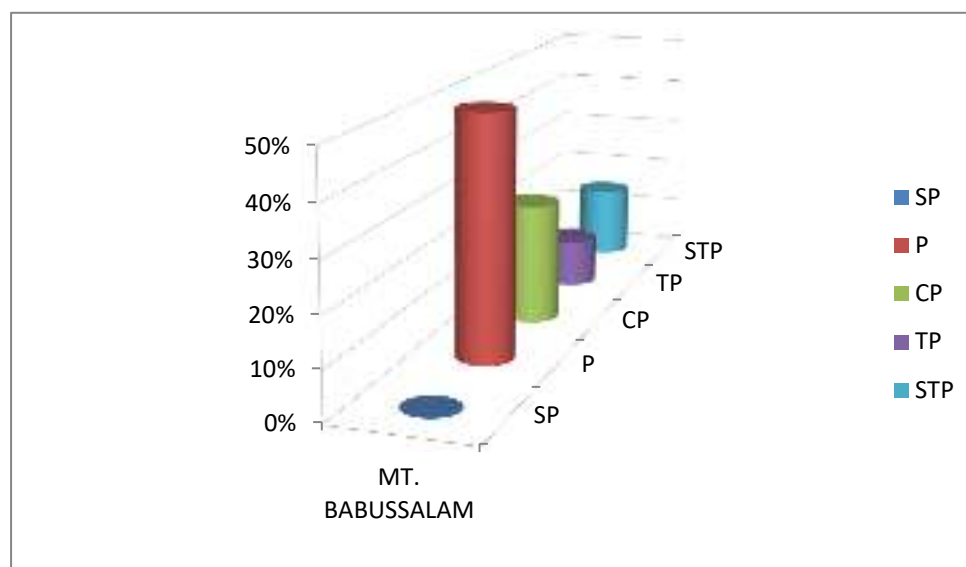
Tabel 4.12 Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan terhadap Pelayanan Sarana di Majelis Taklim Babussalam Kapuas

| Statistik | |
|-----------------------|--------------|
| <i>N</i> | 20 |
| <i>Mean</i> | 90,3 |
| <i>Median</i> | 96,5 |
| <i>Mode</i> | 98 |
| <i>Std, Deviation</i> | 11,67 |
| <i>Minimum</i> | 64 |
| <i>Maximum</i> | 99 |

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Jamaah terhadap Pelayanan Sarana di Babussaalam

| No | Interval | Klasifikasi | Frekuensi | % |
|---------------|------------------|-------------------|-----------|-------------|
| 1 | $100 < X$ | Sangat Puas | 0 | 0% |
| 2 | $97 < X \leq 99$ | Puas | 10 | 50% |
| 3 | $85 < X \leq 96$ | Cukup Puas | 5 | 25% |
| 4 | $72 < X \leq 84$ | Tidak Puas | 2 | 10% |
| 5 | $X \leq 71$ | Sangat Tidak Puas | 3 | 15% |
| Jumlah | | | 20 | 100% |

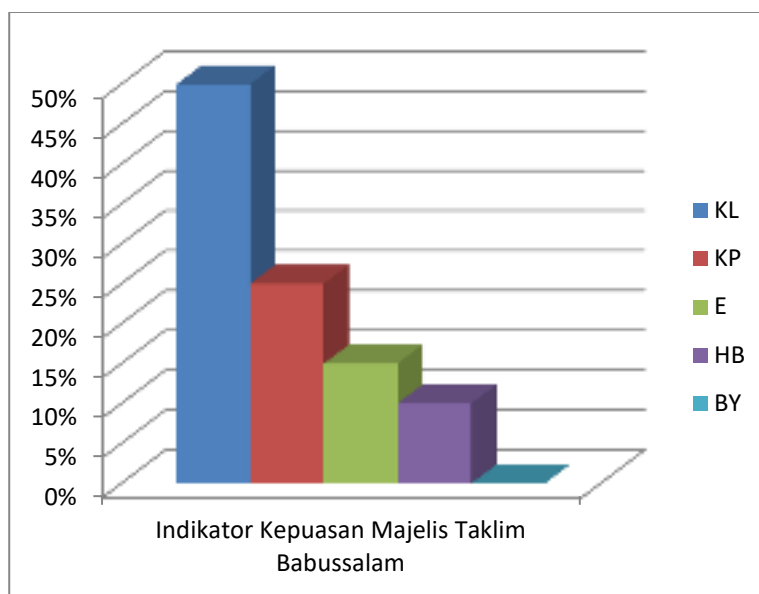
Diagram 4.3 Tingkat Kepuasan Jamaah terhadap Pelayanan Sarana di Majelis Taklim Babussalam



Berdasarkan tabel 4.13 dan diagram 4.3 di atas, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan jamaah terhadap pelayanan sarana di Majelis Taklim Babussalam berada pada kategori “puas” sebesar 50% (10 Jamaah), kategori “sangat tidak puas” sebesar 15% (3 Jamaah), kategori “tidak puas” sebesar

10% (2 Jamaah), kategori “cukup puas” sebesar 25% (5 Jamaah), dan kategori “sangat puas” sebesar 0% (0 Jamaah). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 90,3 tingkat kepuasan jamaah terhadap pelayanan sarana di Majelis Taklim Babussalam Kapuas dalam kategori “puas”.

Diagram 4.4 Indikator Kepuasan Jamaah terhadap Pelayanan Sarana di majelis taklim Babussalam



Keterangan:

KL : Kualitas Produk Layanan

KP : Kualitas Pelayanan

E : Emosional

HB: Harga Bimbingan

BY : Biaya yang dikeluarkan Pelanggan

Jadi berdasarkan tabel 4.13, diagram 4.3 dan diagram 4.4 di atas, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan jamaah terhadap pelayanan sarana di Majelis Taklim Babussalam berada pada kategori “puas” sebesar 50% (10 Jamaah), dan indikator kepuasan pada kualitas produk layanan yang mendapat rating tertinggi dari jamaah, dimana meliputi Pelayanan kepuasan terhadap kesediaan tempat dan Kebersihan dan kualitas produk tersebut terhadap jamaah dibanding dengan indikator kepuasan lainnya.

c. Majelis taklim Muzakaratil Ummah

Dari analisis data tingkat kepuasan jamaah terhadap pelayanan sarana di Majelis Taklim Babussalam Kapuas diperoleh skor terendah (*minimum*) 47, skor tertinggi (*maksimum*) 85, (*mean*) 67, nilai tengah (*median*) 68, nilai yang sering muncul (*mode*) 59, *standar deviasi* (SD) 10,27. Untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.5 sebagai berikut ini:

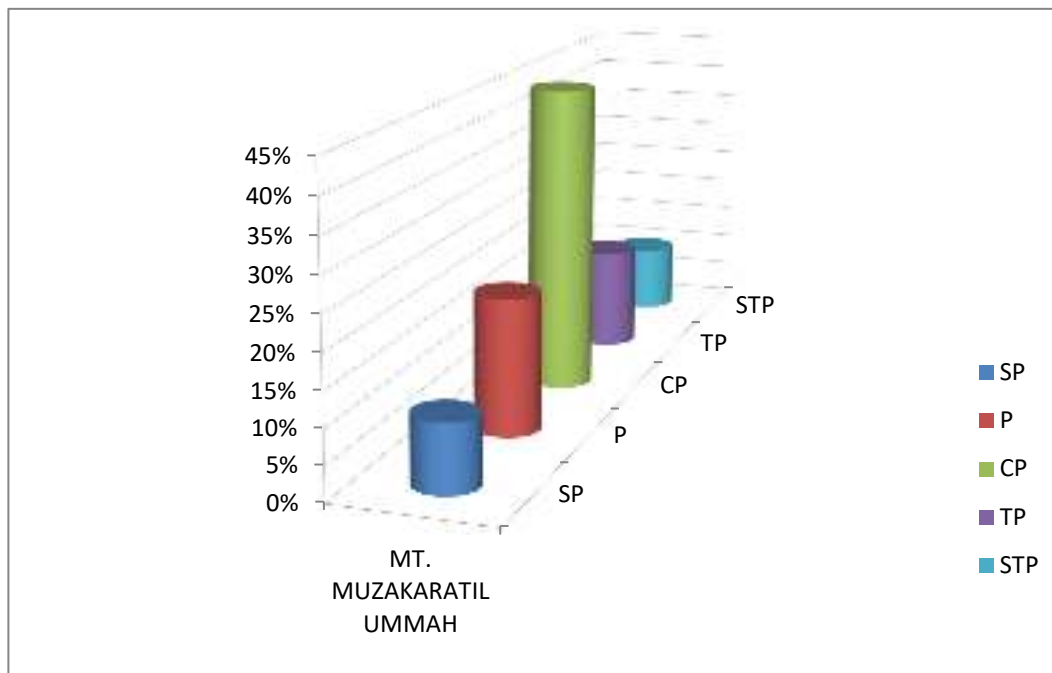
Tabel 4.14 Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan terhadap Pelayanan Sarana di Majelis Taklim Muzakaratil Ummah Kapuas

| Statistik | |
|-----------------------|--------------|
| <i>N</i> | 20 |
| <i>Mean</i> | 67 |
| <i>Median</i> | 68 |
| <i>Mode</i> | 59 |
| <i>Std, Deviation</i> | 10,27 |
| <i>Minimum</i> | 47 |
| <i>Maximum</i> | 85 |

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Jamaah terhadap Pelayanan Sarana di Muzakaratil Ummah

| No | Interval | Klasifikasi | Frekuensi | % |
|---------------|------------------|-------------------|-----------|-------------|
| 1 | $79 < X$ | Sangat Puas | 2 | 10% |
| 2 | $73 < X \leq 78$ | Puas | 4 | 20% |
| 3 | $60 < X \leq 72$ | Cukup Puas | 9 | 45% |
| 4 | $49 < X \leq 59$ | Tidak Puas | 3 | 15% |
| 5 | $X \leq 48$ | Sangat Tidak Puas | 2 | 10% |
| Jumlah | | | 20 | 100% |

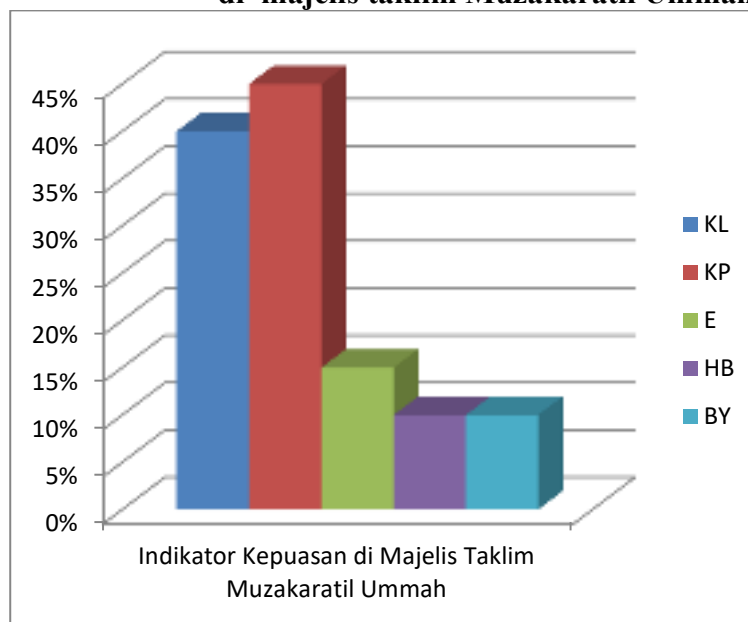
Diagram 4.5 Tingkat Kepuasan Jamaah terhadap Pelayanan Sarana di Majelis Taklim Muzakaratil Ummah



Berdasarkan tabel 4.15 dan diagram 4.5 di atas, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan jamaah terhadap pelayanan sarana di Majelis Taklim Muzakaratil Ummah berada pada kategori “cukup puas” sebesar 45% (9 Jamaah), kategori “sangat tidak puas” sebesar 10% (2 Jamaah), kategori

“tidak puas” sebesar 15% (3 jamaah, kategori “puas” sebesar 40% (4 Jamaah), dan kategori “sangat puas” sebesar 10% (2 Jamaah). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 67 tingkat kepuasan jamaah terhadap pelayanan sarana di Majelis Taklim Muzakaratil Ummah Kapuas dalam kategori “cukup puas”.

Diagram 4.6 Indikator Kepuasan Jamaah terhadap Pelayanan Sarana di majelis taklim Muzakaratil Ummah



Keterangan:

KL : Kualitas Produk Layanan

KP : Kualitas Pelayanan

E : Emosional

HB: Harga Bimbingan

BY : Biaya yang dikeluarkan Pelanggan

Jadi berdasarkan tabel 4.15, diagram 4.5 dan diagram 4.6 di atas, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan jamaah terhadap pelayanan sarana di Majelis Taklim Muzakaratil Ummah berada pada kategori “cukup puas” sebesar 45% (9 Jamaah), dan indikator kepuasan pada kualitas pelayanan yang mendapat rating tertinggi dari pada jamaah, dimana meliputi pelayanan kepuasan terhadap kenyamanan lalu lintas, kesediaannya melayani pelanggan secara cepat dan tepat, dan pelayanan terhadap kenyamanan tempat tersebut terhadap jamaah dibanding dengan indikator kepuasan lainnya.

C. Analisis Hasil Penelitian

Dari penjabaran paparan data dan pembahasan diatas, diketahui bahwa proses manajemen pada setiap majelis terhadap pelayanan sarana memiliki prosesnya masing-masing, serta terdapat tingkat kepuasan dalam kategori puas dan cukup puas terhadap pelayanan sarana di majelis taklim tersebut.

1. Majelis Taklim Bani Ismail

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen yang dilakukan di majelis taklim Bani Ismail berupa perencanaan pelayanan selalu dikoordinasikan melalui ketua dan pimpinan majelis yang mereka harus mengetahui setiap rencana dan usulan yang akan dilakukan sebelum disetujui bersama.

Dalam pengorganisasiannya, majelis taklim Bani Ismail memiliki koodinator yang banyak dimana ketika dalam bertugas mereka mengetahui sudah mengetahui tugas dan kewajiban yang akan mereka lakukan, seperti koodinator tamu dimana tugas mereka adalah melayani setiap hajat tamu abah guru yang akan datang sebelum bertemu langsung dengan abah guru.

Sedangkan dalam segi pelaksanaan, baik koodinator maupun anggotanya mereka saling bantu membantu dalam menjalankan tugasnya masing-masing, seperti koodinator tikar selain sebagai pengawas koodinator tikar juga ikut membantu dalam hal mempersiapkan alas duduk maupun merapkannya setelah selesai acara.

Dalam segi pengawasan semua koodinator wajib mengawasi anggotanya dalam setiap kegiatan berlangsung serta melaporkannya kepada ketua pengurus mengenai kelancaran maupun kendala yang dihadapi agar semua bisa diselesaikan dengan baik demi kepuasan pelayan kepada para jamaah pada kegiatan tersebut.

Adapun hasil analisis tingkat kepuasan jamaah terhadap pelayanan sarana di majelis taklim Bani Ismail Banjarmasin masuk dalam kategori “cukup puas”, sehingga jamaah merasa nyaman dengan sarana yang disediakan di majelis taklim tersebut, hal ini terlihat dengan ditingkatkan sarana-sarana yang di majelis taklim Bani Ismail berupa penambahan kran untuk wudhu, perluasan lahan parkir dari tahun ketahun meskipun berada

dalam sebuah komplek serta penambahan alas duduk untuk jamaah dan sarana lainnya.

Tinggi rendahnya kualitas kepuasan pelayanan yang diberikan oleh pengurus majelis taklim dapat diketahui melalui pelayanan sarana yang tersedia. Kepuasan jamaah majelis taklim Bani Ismail merupakan suatu tingkatan di mana kebutuhan, keinginan dan harapan dari jamaah dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya jamaah akan merasa puas. Di antaranya kebutuhan air untuk wudhu serta penambahan alas tempat duduk demi kenyamanan jamaah untuk mendengar isi nasihat yang disampaikan oleh guru ketika kegiatan majelis taklim berlangsung.

Denga adanya penambahan alas duduk, kran untuk wudhu, dan yang lainnya sehingga membuat jamaah merasa cukup puas dengan pelayanan sarana yang ada dimajelis taklim tersebut.

2. Majelis Taklim Babussalam

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen di majelis taklim Babussalam dan juga hasil wawancara dengan pimpinan majelis taklim tersebut yaitu baik perencanaan dan pengawasan setiap kegiatan majelis taklim dilaksanakan dengan keinginan pimpinan, karena sudah menjadi cita-cita bagi pimpinan tersebut untuk mendirikan majelis yang megah dan besar demi kenyamanan untuk jamaah dan juga keluarga.

Sedangkan pengorganisasian masih dalam struktur kecil yang mana pengurus masih ada kaitan keluarga dengan pimpinan majelis taklim sehingga majelis taklim tersebut belum banyak memiliki anggota pengurus.

Dalam pelaksanaannya meskipun sedikit anggota pengurusnya, akan tetapi banyak relawan terutama jamaah majelis yang bukan pengurus dengan suka rela membantu kegiatan majelis agar berlangsung dengan aman dan nyaman.

Adapun hasil dari tingkat kepuasan jamaah masuk dalam kategori “puas”., karena kepuasan jamaah majelis taklim yang mendapat pelayanan yang nyaman serta sesuai harapannya terutama karena bangunan majelis yang megah juga penyampaian nasihat-nasihat yang diberikan pimpinan membuat hati jamaah merasa puas.

Sarana dalam majelis taklim merupakan juga salah satu dari alat dan tempat pembelajaran, di mana sarana mempunyai peran yang penting dalam proses kegiatan pengajian. Maka dari itu, keberhasilan proses pelayanan bukan hanya dari segi pengorganisasian tetapi bimbingan guru, serta sarana yang ada di majelis taklim tersebut.

3. Majelis Taklim Muzakarati Ummah

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen yang dilakukan di majelis taklim Muzakarati Ummah dari segi perencanaan selalu melalui pertimbangan ketua pengurus dan pengasuh, maka dari itu ketua dan pengasuh harus satu tujuan supaya dalam memutuskan sesuatu tidak terdapat penyesalan di kemudian hari.

Sedangkan dalam pengorganisasian, struktur kepengurusan menjadi suatu hal yang penting dalam meningkatkan pelayanan terutama adanya penambahan bidang parkir sehingga bisa meningkatkan kepuasan jamaah terhadap pelayanan majelis taklim tersebut.

Dalam proses pelaksanaan masih kurang koordinasi, terutama seperti kurangnya relawan dalam mengatur lalu lintas serta kurang kesadaran jamaah sehingga membuang sampah sembarangan, maka dari itu pengurus majelis berupaya meningkatkan pelayanan terutama koordinasi pengaturan lalu lintas dan penambahan anggota dalam mengurus area parkir agar ke depannya lebih baik lagi.

Adapun hasil analisis tingkat kepuasan jamaah terhadap pelayanan sarana di majelis taklim Muzakarati Ummah Kapuas masuk dalam kategori “cukup puas”, karena pelayanan sarana yang disediakan panitia dapat dinikmati oleh para jamaah seperti tersedianya air minum gratis serta roti yang mana juga hasil dari sedekah jamaah lainya serta ruangan majelis

yang terbuka dan juga bisa menonton langsung dari *channel live streaming youtube* sehingga para jamaah bebas untuk memilih duduk dimana saja di sekitaran majelis agar bisa menyaksikan dan memahami apa saja nasihat yang disampaikan oleh guru sehingga mereka merasa senang dan merasa dilayani dengan baik.

Tersedianya sarana yang mencukupi akan memperlancar proses kegiatan majelis taklim tersebut dan memberi peluang lebih banyak pada jamaah untuk mengikuti kegiatan rutin di majelis taklim tersebut, sehingga mampu meningkatkan minat jamaah dalam mengikuti pengajian di majelis taklim tersebut.